BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasional dengan rancangan penelitian adalah *Cross Sectional*. Status gizi balita (variabel terikat) diukur dalam kurun waktu yang bersamaan dengan karakteristik ibu dan frekuensi kunjungan balita ke posyandu (variabel bebas) (Notoatmodjo, 2012).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kapal, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, yang merupakan wilayah kerja UPTD Puskesmas Mengwi II. Dipilihnya tempat ini berdasarkan atas beberapa pertimbangan, antara lain:

- a. Adanya izin dari Kepala UPTD Puskesmas Mengwi II.
- b. Tersedia sampel sesuai kriteria penelitian.
- c. Telah melakukan studi pendahuluan penelitian.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan dari bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Februari 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah balita berusia 24 sampai 59 bulan yang berdomisili di Desa Kapal Mengwi Badung yang berjumlah 177 balita.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

a. Kriteria sampel

Pemilihan sampel pada penelitian ini menetapkan 2 kriteria, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria yang harus dipenuhi subyek penelitian untuk dapat mewakili sampel. Adapun penetapan kriteria inklusi pada sampel yang akan diteliti, sebagai berikut:

- 1) Balita berusia 24 sampai 59 bulan berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan.
- Balita terdaftar pada buku register posyandu di Desa Kapal Mengwi Badung selama 12 bulan atau lebih.
- Balita bertempat tinggal di wilayah kerja posyandu Desa Kapal Mengwi Badung.
- 4) Ibu balita bersedia menjadi responden penelitian dengan menandatangani informed consent.

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang ditetapkan untuk menentukan subyek penelitian yang tidak dapat dipakai sebagai sampel karena mengalami kejadian yang tidak dapat diprediksi sebelumnya, yaitu:

- 1) Balita sedang sakit pada saat penelitian.
- 2) Tidak hadir pada saat penelitian.

b. Besar sampel

Perhitungan besar sampel menggunakan rumus (Notoatmodjo, 2012) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Batas toleransi kesalahan (error tolerance), digunakan sebesar 10%

Diketahui populasi balita berusia 24-59 bulan di Desa Kapal Mengwi Badung berumlah 177 orang, sehingga sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{177}{1 + 177(0,1^2)}$$

$$n = \frac{177}{1 + 177(0,01)}$$

$$n = \frac{177}{1 + 1,77}$$

$$n = \frac{177}{2,77}$$

n = 63,89 dibulatkan menjadi 64 balita.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel pada penelitan ini berjumlah 64 balita.

c. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*, yaitu teknik mengambil wakil dari setiap kelompok dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota pada masing-masing kelompok tersebut. Tahapan yang dilakukan dalam penentuan sampel penelitian, sebagai berikut:

- Mendata jumlah balita pada setiap posyandu yang ada di Desa Kapal Mengwi Badung.
- 2) Menetapkan besar sampel di setiap posyandu menggunakan teknik Proportional Random Sampling dengan rumus:

$$n = \frac{\text{Jumlah balita di setiap posyandu}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

3) Menentukan sampel pada setiap Posyandu di Desa Kapal Mengwi Badung menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, dimana proses pengambilan sampel dilakukan dengan memberi kesempatan yang sama pada setiap anggota populasi menjadi anggota sampel. Sampel yang masuk kreteria inklusi akan digunakan sebagai sampel penelitian dan sampel diambil menggunakan tabel acak.

Tabel 3
Jumlah Sampel Pada Masing-Masing Posyandu

No.	Posyandu	Jumlah Balita	Sampel
1.	Banjar Panglan	11	$(11/177) \times 64 = 4$
2.	Banjar Uma	13	$(13/177) \times 64 = 5$
3.	Banjar Celuk	15	$(15/177) \times 64 = 5$
4.	Banjar Cepaka	12	$(12/177) \times 64 = 4$
5.	Banjar Basang Tamiang	18	$(18/177) \times 64 = 7$
6.	Banjar Titih	18	$(18/177) \times 64 = 7$
7.	Banjar Pemebetan	9	$(9/177) \times 64 = 3$
8.	Banjar Peken Baleran	8	$(8/177) \times 64 = 3$
9.	Banjar Peken Delodan	9	$(9/177) \times 64 = 3$
10.	Banjar Ganggasari	8	$(8/177) \times 64 = 3$
11.	Banjar Langon	12	$(11/177) \times 64 = 4$
12.	Banjar Tambak Sari	12	$(12/177) \times 64 = 4$
13.	Banjar Muncan	10	$(10/177) \times 64 = 4$
14.	Banjar Gegadon	10	$(10/177) \times 64 = 4$
15.	Banjar Belulang	6	$(6/177) \times 64 = 2$
16.	Banjar Tegal Saat	6	$(7/177) \times 64 = 2$
	Jumlah	177	64

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer
- Data identitas balita dan ibu balita, meliputi nama, tempat dan tanggal lahir, umur balita, jenis kelamin balita, dan alamat tempat tinggal.
- 2) Data karakteristik ibu balita, meliputi umur, pendidikan, pekerjaan, dan pengetahuan gizi, yaitu mengenai gizi seimbang dan posyandu.
- 3) Data frekuensi kunjungan balita ke posyandu.

- 4) Data status gizi balita, meliputi berat badan.
- b. Data Sekunder
- Data SIP (Sistem Informasi Posyandu), meliputi data frekuensi atau jumlah kunjungan balita ke posyandu.
- Data monografi Desa Kapal Mengwi Badung meliputi jumlah penduduk, luas wilayah, batas wilayah, dan data lainnya.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dan dibantu 16 enumerator yaitu kader posyandu yang telah dilatih dan diberikan arahan untuk menyamakan persepsi, sehingga terampil dalam melakukan pengumpulan data berat badan. Adapun teknik pengumpulan data, meliputi:

- a. Data primer
- Data identitas balita dan ibu balita didapat dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner identitas.
- 2) Data karakteristik ibu balita meliputi umur, pendidikan dan pekerjaan didapat dengan melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner karakteristik ibu. Sedangkan data karakteristik pengetahuan gizi ibu balita didapat dengan wawancara menggunakan kuesioner dengan beberapa pertanyaan mengenai gizi seimbang dan posyandu.
- 3) Data frekuensi kunjungan balita ke posyandu didapat dengan wawancara kepada ibu balita dan dari buku SIP di posyandu, dengan menggunakan kuesioner frekuensi kunjungan ke posyandu.
- 4) Data status gizi didapatkan dengan menimbang menggunakan alat timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg dan dikumpulkan dengan cara mencatat.

b. Data sekunder

- Data SIP posyandu terkait kunjungan balita ke posyandu untuk mendapatkan data jumlah balita dan data kunjungan balita setiap bulan.
- Data monografi Desa Kapal Mengwi Badung untuk mendapatkan data jumlah penduduk, luas wilayah, batas wilayah dan data lainnya.

3. Instrumen dan alat pengumpulan data

Instrumen dan alat penelitian yang digunakan, diantaranya:

- a. Kuesioner identitas untuk mengumpulkan data identitas sampel.
- b. Kuesioner karakteristik digunakan untuk mengumpulkan data karakteristik ibu balita.
- Kuesioner pengetahuan gizi digunakan untuk mengumpulkan data karakteristik pengetahuan gizi ibu balita.
- d. Kuesioner frekuensi kunjungan ke posyandu digunakan untuk mengumpulkan data frekuensi kunjungan balita ke posyandu selama satu tahun.
- e. Timbangan digital dengan ketelitian 0,1 kg digunakan untuk menimbang berat badan balita, dan untuk mengumpulkan data status gizi balita.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Data karakteristik ibu

Data karakteristik ibu diolah dan dianalisa secara deskriptif, dan disajikan dalam bentuk tabel, dengan kategori sebagai berikut:

- 1) Umur
- a) Remaja Akhir (17-25 tahun)
- b) Dewasa Awal (26-35 tahun)

Dewasa Akhir (36-45 tahun)

Sumber: (Kementerian Kesehatan RI, 2019)

Pendidikan 2)

Pendidikan dasar (SD, SMP) a)

Pendidikan menengah (SMA/SMK) b)

Pendidikan lanjut (Diploma, Sarjana) c)

Sumber: (Departemen Pendidikan Nasional, 2003)

Pekerjaan 3)

Bekerja a)

Tidak bekerja b)

Sumber: (Yunus, 2018)

Data pengetahuan gizi ibu 4)

Data pengetahuan gizi ibu diperoleh dengan cara jumlah jawaban benar dari pertanyaan dibagi dengan total pertanyaan yang diberikan kemudian dikalikan 100%. Selanjutnya dikelompokkan menjadi 3 katagori, yaitu:

Baik : Bila persentase jawaban 76-100% a)

b) Cukup : Bila persentase jawaban 56-75%

Kurang : Bila persentase jawaban < 56% c)

Sumber: (Arikunto, 2013)

b. Data frekuensi kunjungan balita ke posyandu

Data frekuensi kunjungan balita ke posyandu diperoleh dari wawancara dari buku SIP terkait kunjungan balita ke posyandu, kemudian dipersentasekan dengan cara frekuensi kehadiran sampel selama setahun dibagi 12 dikalikan 100%. Selanjutnya dikelompokkan menjadi 2 katagori, yaitu:

33

1) Aktif : Hadir mengunjungi posyandu ≥ 8 kali dalam satu tahun

2) Tidak aktif : Hadir mengunjungi posyandu < 8 kali dalam satu tahun

Sumber: (Departemen Kesehatan RI, 2008)

c. Data status gizi balita

Data status gizi balita diperoleh berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2020 dengan menggunakan indeks BB/U dan rumus *Z-Score* untuk menentukan nilai standar deviasi. Adapun rumus *Z-Score* sebagai berikut:

$$Z-Score = rac{ ext{Nilai Individu Subyek} - ext{Nilai Median Baku Rujukan}}{ ext{Nilai Simpang Baku Rujukan}}$$

Setelah diperoleh nilai standar deviasi, selanjutnya status gizi dikatagorikan menjadi:

a) Berat badan sangat kurang : < -3 SD

b) Berat badan kurang : -3 SD sd < -2 SD

c) Berat badan normal : -2 SD sd +1 SD

d) Risiko berat badan lebih :>+1 SD

Sumber: (Kementerian Kesehatan RI, 2020)

2. Analisis data

Analisis data dilakukan secara deskriptif analitik yakni dengan analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk memperoleh gambaran masing-masing variabel penelitian diantaranya variabel bebas (*independent variable*), yaitu karakteristik ibu dan frekuensi kunjungan balita ke posyandu, serta variabel terikat

(dependent variable), yaitu status gizi balita. Kemudian data analisis univariat ditampilkan dalam bentuk tabel dan persentase distribusi frekuensi.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui perbedaan antar variabel yang diteliti. Analisis variabel menggunakan *software* komputer. Uji statistik yang digunakan dalam menganalisis adalah uji *Chi Square*. Variabel yang diuji adalah status gizi balita berdasarkan umur ibu, status gizi balita berdasarkan pendidikan ibu, status gizi balita berdasarkan pekerjaan ibu, status gizi balita berdasarkan pengetahuan gizi ibu, dan status gizi balita berdasarkan frekuensi kunjungan balita ke posyandu.

Selanjutnya dilakukan analisis terhadap hasil uji statistik dengan kriteria uji, yaitu:

- 1) Jika *p-value* < 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada perbedaan.
- Jika p-value > 0,05, maka Ho diterima dan Ha ditolak berarti tidak ada perbedaan.

F. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilangsungkan peneliti melengkapi syarat-syarat penelitian, sebagai berikut:

- 1. Mengurus izin penelitian *ethical clearance*.
- 2. Setiap orang yang akan dijadikan sampel penelitian terlebih dahulu diminta untuk mengisi formulir kesediaan menjadi sampel dengan menandatangani formulir persetujuan subyek (*informed consent*), yang mencakup penjelasan tujuan penelitian, penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan, serta penjelasan manfaat yang didapatkan. Persetujuan

penelitian dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan sampel berkaitan dengan prosedur penelitian, serta jaminan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh sampel.

3. Pengambilan data dilakukan setelah diadakan kesepakatan antara peneliti dan sampel yang akan diteliti.